

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran

Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan, perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya yaitu : kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, bahkan perubahan dalam bentuk serta aturan organisasi sosial. Modernisasi merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial dan budaya Indonesia. Modernisasi digunakan untuk menunjuk pada berbagai tahapan perkembangan sosial yang didasarkan pada industrialisasi, pertumbuhan ilmu dan teknologi, negara bangsa modern, pasar dunia kapitalis, urbanisasi, dan berbagai unsure infrastruktur lainnya. Penyebab utama lain dalam perubahan sosial dan budaya di Indonesia yaitu globalisasi. Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Misalnya adalah para mahasiswa yang pesan pakaian, sepatu, dan tas melalui *online shop* agar lebih praktis dalam mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. Masyarakat yang terpengaruh budaya global secara sadar atau tidak telah memiliki suatu pola perilaku baru yang khas. Pola perilaku tersebut merupakan sebuah proses pembentukan gaya hidup. Ini berarti bahwa perubahan sosial dan budaya di Indonesia yang disebabkan oleh globalisasi dan modernisasi salah satunya tampak pada gaya hidup masyarakat.

Fashion bagian dari kehidupan sosial sehari-hari yang telah menjadi trend yang semakin berubah ke arah suatu keniscayaan ketika didalamnya media massa juga turut berperan dan menjadi hal penting dalam membentuk pola. Awalnya masyarakat hanya mengkonsumsi barang untuk kebutuhan produksi dan konsumsi yang cukup. Namun sekarang semuanya masyarakat sekarang lebih suka mengkonsumsi segala sesuatunya dengan berlebihan. Media massa telah

memberi klaim rasa kepercayaan diri dan eksklusif kepada masyarakat. Identitas diri ditunjukkan dengan berbagai macam produk unggulan yang masyarakat gunakan, diperoleh melalui iklan media massa. Akhirnya masyarakatpun mengabaikan tentang nilai dan kegunaan dari berbagai macam barang yang dibeli.

Fashion meliputi seluruh kelompok masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan sekelompok pemuda yang seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Tetapi, kehidupan kampus telah membentuk fashion khas dikalangan mahasiswa dan terjadi akulturasi sosial budaya tinggi dalam mempertahankan prestise dari masing-masing individu. Sebelum terjadi globalisasi dan modernisasi masih banyak mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan jarang melakukan hal-hal yang aneh. Berbeda dengan sekarang, mahasiswa berubah dalam hal berpakaian, pergaulan, pemakaian uang dan kebutuhan lain yang menjadi berlebihan, tidak sesuai kebutuhan. Modernisasi yang dilakukan oleh mahasiswa masa kini cenderung ke arah westernisasi. Terjadi proses peniruan budaya barat yang menurut mahasiswa lebih oke dibanding budaya sendiri. Jadi yang ditiru sebatas pada mode, padahal yang diharapkan oleh modernisasi adalah rasionalitas dan cara berfikir yang tangkas.

Remaja menganggap media internet sebagai sebuah kebutuhan di era globalisasi, agar dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan yang sedang terjadi di seluruh negara sekarang ini. Tetapi pada perkembangannya hingga saat ini rubrik majalah banyak menyajikan tentang fashion, dan dapat dikatakan hampir setiap majalah remaja saat ini mengulas tentang

perkembangan fashion. Bahkan sebagian besar rubriknya berisi tentang fashion life style, yang sepertinya rubrik mode menjadi menu wajib bagi majalah-majalah remaja di Indonesia¹.

Kampus yang seharusnya digunakan sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan namun sekarang malah dijadikan ajang pamer penampilan dan kekayaan semata. Sehingga ketika banyak mahasiswa menerapkan fashion di kampus semakin tidak jelas. Mahasiswa yang cenderung memiliki kelebihan kekayaan menjadi mudah terpengaruh untuk memenuhi fashion tersebut. Mahasiswa akan dianggap mengikuti perkembangan jaman apabila telah membeli dan memakai barang-barang dengan merk terkenal seperti Hermes, Cressida, Damor dan lain sebagainya. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti fashion akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian besar mahasiswa masa kini hanya mementingkan penampilan saja. Berkembangnya fashion mencakup semua aliran gender baik laki-laki maupun perempuan. Uang saku mahasiswa lebih dipentingkan untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan.

Fashion merupakan cara untuk menampilkan baris pakaian yang akan datang selama kurun waktu yang terjadwal. Fashion juga memiliki beberapa session dimana saat yang tepat untuk melakukan fashion itu pada waktu high session atau waktu-waktu yang berpeluang untuk membuat fashion show menjadi sukses dan potensial konsumen berpeluang untuk membeli busana yang di tampilkan di fashion show dengan harga yang sudah ditentukan.

Fashion pada zaman sekarang merupakan kebutuhan primer baik di kota maupun di pedesaan. Menjadi ulsan setiap hari untuk semua kalangan antara lain pelajar, mahasiswa, karyawan di perkantoran, ibu-ibu rumah tangga, dan publik pada umumnya. Berbagai macam

¹ Fazri D. *Pengaruh Budaya Asing Terhadap Gaya Hidup di Indonesia*. Di ambil dari <http://Dizzi.Ngeblgs.com>. Di akses tanggal 13 Juni 2008

fashion ditampilkan di media baik cetak maupun media elektronik (televisi, internet). Ada kalimat Penampilan nomor satu itu merupakan sudah menjadi ciri khas kalimat untuk semua orang. Walaupun terkadang menang gaya tapi kere'. Zaman sekarang fashion bukan sesuatu yang sulit didapat oleh orang banyak, karena tidak perlu mengeluarkan dana yang banyak. Fashion dikalangan mahasiswa merupakan hal penting dan hal yang paling diutamakan. Fashion yang up to date terus di ikuti para mahasiswa terlebih untuk mahasiswi. Fashion merupakan syarat yang tak tertulis dikalangan mahasiswa. Semakin up to date semakin dikenal oleh teman-teman kampus lainnya dan sebaliknya jika tidak mengikuti fashion disebut ketinggalan zaman alias norak. Jika seorang mahasiswa menjadi trend di kampus, bisa menjadi terkenal. Dan akan banyak teman lain yang mengikuti. Tampilan fashion masing-masing pribadi mahasiswa berbeda, ada yang berpenampilan anak punk, ada yang seperti boy band, ada juga yang tahun 70'an, dan lain sebagainya. Harga yang ditawarkan oleh penyelia fashion pun bermacam-macam dari yang mahal sampai yang murah, dan dari yang asli sampai yang palsu. Sebagian mahasiswa tidak memperdulikan harga maupun kualitas, yang penting gaya. Misalnya, ada seorang mahasiswa yang menggunakan kaos sepakbola asli dari salah satu group terkenal di dunia maka yang lainpun ikut-ikutan walaupun kaos tersebut tidak asli alias plesetan dan harganya terjangkau. Sebagian pembicaraan mahasiswa di kampus tidak jauh dari fashion. Ada pula yang paling disayangkan yaitu para mahasiswi menggunakan jilbab hanya untuk tren saja. Padahal jilbab itu memang harus di kenakan perempuan muslim bukan sebagai alasan trend. Ada pula yang tidak peduli dengan fashion karena biasanya cenderung hanya kasual saja tidak berlebihan, yang penting bagi mereka adalah belajar tidak pernah pusing dengan tampilan asal sopan.

Hawkins (2004:24) mengatakan bahwa pola hidup yang berhubungan dengan uang dan waktu dilaksanakan oleh seseorang berhubungan dengan keputusan. Orang yang sudah mengambil suatu keputusan langkah selanjutnya adalah tindakan. Orang yang sudah mengambil keputusan untuk mencari kesenangan dari uang yang dimiliki seperti melakukan aktivitas nyata untuk berbelanja di mall atau supermarket, tentu saja memberi nilai tambah dari pada berbelanja di toko biasa. Adapun penggunaan waktu dengan gaya hidup merupakan kreativitas individu dalam memanfaatkan waktu yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat atau kegiatan untuk bersenang-senang.

Pada kenyataan fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo semakin hari semakin berkembang. Perkembangannya dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, dimana banyaknya mahasiswa bersaing untuk menampilkan gaya mereka masing-masing tanpa memikirkan dampak yang nanti akan terjadi. Dampak disini dapat berupa dampak yang bersifat positif dan negatif. Dampak negatif merupakan dapat menimbulkan hal-hal yang dapat merusak martabat dan kepribadian seseorang. Sedangkan dampak positif dapat menambah hasil karya sendiri untuk menjadi diri sendiri tanpa meniru gaya dari orang lain ataupun media yang dilihat di berbagai media. Seperti media televisi, internet, koran, majalah, dan lain sebagainya². Setiap orang bebas mengambil keputusan masing-masing dan dalam pengambilan keputusan ini pasti juga berhubungan dengan tindakan. Orang yang sudah mengambil keputusan untuk mencari kesenangan dari uang yang dimiliki seperti melakukan aktivitas nyata untuk berbelanja di mall atau supermarket, tentu saja memberi nilai tambah dari pada berbelanja di toko biasa.

² Sihabudin Ahmad, 2011, *Komunikasi Antar budaya; satu perspektif multidimensi*, Bumiaksara, Jakarta, Hal 108

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti yaitu sebagian dari mahasiswa remaja di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo mereka membelanjakan uangnya untuk membeli pakaian yang bermerek dengan harga yang berbeda-beda pula, meskipun uang mereka tidak cukup mereka tetap berusaha keras agar dapat membeli pakaian yang mereka inginkan dengan tujuan untuk mengikuti trend. Hal ini membuat saya tertarik mengangkat judul. “FASHION DI ASRAMA PUTRI NUSANTARA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Dampak Perkembangan Fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo.
- 1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Dampak Perkembangan Fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- 1.4.1 Bagaimana Dampak Perkembangan Fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo;
- 1.4.2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- 1.5.1 Secara Teoritis ; penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah kajian tentang fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo;
- 1.5.2 Secara Praktis ; penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi Mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan;
- 1.5.3 Bagi Peneliti ; Kegiatan penelitian ini dapat menjadi wahana untuk menambah pengetahuan dibidang penelitian yang juga merupakan bentuk implementasi tanggung jawab akademik terhadap dharma perguruan tinggi